

Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

¹Fadhilah,

Universitas Sebelas Maret
naurawita05@student.uns.ac.id

² A Rakhmawati,

Universitas Sebelas Maret
anirakhmawati@staff.uns.ac.id

ABSTRACT

To build quality human resources, education is very important. There is a need for more inventive learning approaches because educational challenges in the modern era are increasingly complex. This study discusses how traditional and modern learning methods differ in terms of improving student learning outcomes. This research uses comparison and analysis of previous research journals. The research results show that traditional learning methods, although easy to use, tend to be one-way and can reduce student engagement. In contrast, modern methods, such as project-based and collaborative learning, increase student interactivity and motivation and increase learner engagement.

Keyword: *Education, Method, Modern*

PENDAHULUAN

Salah satu elemen penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi adalah pendidikan. Di era modern, dunia pendidikan menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Karena itu, proses pembelajaran harus lebih inventif. Metode pembelajaran yang digunakan oleh para pendidik adalah komponen penting dari pendidikan. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial (Trianto 2010). Hasil belajar siswa diharapkan dapat ditingkatkan dengan metode pembelajaran yang efektif sehingga mereka tidak hanya dapat memahami pelajaran tetapi juga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Studi telah menunjukkan bahwa memilih pendekatan pembelajaran yang tepat dapat berdampak signifikan terhadap motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Pembelajaran dapat menjadi lebih menarik dan interaktif dengan menggunakan teknologi informasi, pembelajaran berbasis proyek, dan diskusi kelompok. Meskipun banyak metode yang telah digunakan, masih sulit untuk mengetahui seberapa efektif mereka dalam berbagai situasi.

Hasil belajar siswa di Indonesia menjadi perhatian yang sangat penting, terutama dalam mata pelajaran strategis seperti matematika, sains, dan bahasa. Oleh

karena itu, penting untuk melakukan penelitian menyeluruh tentang seberapa efektif berbagai pendekatan pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pendekatan mana yang paling efektif dalam sistem pendidikan di Indonesia dan menawarkan saran kepada pendidik tentang bagaimana mereka dapat membuat pendekatan pembelajaran yang lebih baik.

Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana metode pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan memberikan kontribusi untuk pengembangan praktik pendidikan yang lebih baik di masa depan. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu guru, pengembang kurikulum, dan pemangku kebijakan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian komparasi yaitu membandingkan metode pembelajaran tradisional yang sudah lama ada di dunia pendidikan, dengan metode modern yang muncul pada abad ke-21. Ojek penelitian yang digunakan yaitu jurnal penelitian terdahulu yang saling dibandingkan.

HASIL PENELITIAN

1. Metode Pembelajaran Tradisional

Metode pembelajaran tradisional telah lama digunakan dalam dunia pendidikan. Metode ini biasanya ditandai dengan proses pengajaran satu arah, di mana guru bertindak sebagai sumber utama pengetahuan dan siswa bertindak sebagai penerima. Meskipun sering dianggap kuno, metode ini masih berguna dalam pendidikan modern.

1. Karakteristik Metode Pembelajaran Tradisional

Pembelajaran tradisional biasanya menggunakan ceramah, instruksi langsung, dan buku teks sebagai sumber utama. Menurut Tarmudji dengan metode ceramah keterlibatan kelas mudah di jaga dan mudah menguasai kelas, melatih peserta untuk menggunakan pendengarannya dengan baik serta menangkap dan menyimpulkan ceramah dengan cepat dan tepat, materi jelas sampai kepada seluruh siswa dengan merata (Tarmudji 1994). Metode ini melibatkan guru menyampaikan pelajaran secara sistematis dan siswa mendengarkan dan mencatat. Proses ini biasanya berpusat pada

penguasaan fakta dan informasi, yang dapat diukur melalui ujian dan tes. Namun, meskipun mudah digunakan, teknik ini memungkinkan transfer pengetahuan yang cepat dan efektif dari guru ke siswa.

2. Kelebihan Metode Pembelajaran Tradisional

Pembelajaran tradisional sangat mudah digunakan, merupakan keunggulan utamanya. Tanpa memerlukan banyak persiapan atau sumber daya tambahan, guru dapat merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dengan mudah. Selain itu, metode ini efektif dalam situasi di mana informasi harus disampaikan dengan cepat, seperti saat mengajar materi dasar yang membutuhkan pemahaman yang kuat. Selain itu, metode ini dapat membantu siswa memahami urutan materi yang harus dipelajari dengan memberikan struktur yang jelas. Pendekatan ini dapat membantu siswa membangun fondasi pengetahuan yang kuat sebelum beralih ke pendekatan pembelajaran yang lebih kompleks dan interaktif dalam konteks tertentu, seperti pendidikan dasar.

3. Tantangan dan Keterbatasan

Namun demikian, metode pembelajaran konvensional juga memiliki banyak hambatan. Salah satunya adalah tidak ada interaksi antara pendidik dan siswa. Siswa mungkin tidak terlibat dan tidak termotivasi untuk belajar jika proses belajar bersifat satu arah. Selain itu, metode ini seringkali mengabaikan gaya belajar yang berbeda yang digunakan siswa, yang dapat menyebabkan siswa kesulitan memahami dan menyimpan informasi. Metode pembelajaran konvensional sering dianggap kurang relevan di era digital saat ini, di mana teknologi informasi dan komunikasi semakin mendominasi. Pembelajaran berbasis teknologi dan interaksi multimedia mungkin membuat siswa bosan dan tidak terstimulasi.

2. Metode Pembelajaran Modern

Metode pembelajaran modern mencakup berbagai pendekatan kreatif yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa di era digital dan globalisasi saat ini. Berbeda dengan pendekatan tradisional, yang biasanya berfokus pada

pengajaran guru, metode modern menekankan keterlibatan aktif siswa dan penggunaan teknologi dalam proses belajar.

1. Karakteristik Metode Pembelajaran Modern

Berbagai pendekatan pembelajaran kontemporer termasuk pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning), pembelajaran kolaboratif, flipped classroom, dan pembelajaran berbasis teknologi. Metode diskusi melibatkan semua siswa secara langsung dalam proses pembelajaran, siswa dapat menguji tingkat pengetahuan dan penguasaan bahan pelajarannya masing-masing (Suryobroto 1997). Karakteristik utama pendekatan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Interaktivitas: Siswa diajak untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran, baik melalui diskusi, kolaborasi, maupun presentasi.
- 2) Penggunaan Teknologi: Integrasi teknologi informasi dan komunikasi, seperti perangkat lunak pembelajaran, aplikasi edukasi, dan sumber daya online, menjadi bagian integral dalam proses belajar.
- 3) Fokus pada Keterampilan Abad 21: Metode ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikasi di kalangan siswa, sehingga mereka siap menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin kompleks.
- 4) Pembelajaran Berbasis Masalah: Siswa diberikan situasi nyata untuk dipecahkan, yang mendorong mereka untuk berpikir kritis dan menerapkan pengetahuan dalam konteks yang relevan.

2. Kelebihan Metode Pembelajaran Modern

Salah satu keuntungan dari pendekatan pembelajaran modern adalah peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa. Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar, siswa lebih cenderung merasa terhubung dengan materi yang diajarkan, yang dapat menghasilkan peningkatan minat dan rasa ingin tahu siswa. Selain itu, metode pembelajaran modern memungkinkan penyesuaian dengan berbagai gaya belajar. Sesuai dengan kebutuhan mereka, siswa dapat memilih cara belajar visual, auditori, atau

kinestetik. Selain itu, teknologi dapat membantu lebih banyak orang mendapatkan akses ke sumber pembelajaran yang beragam dan interaktif.

3. Tantangan dan Keterbatasan

Meskipun metode pembelajaran modern memiliki banyak manfaat, ada beberapa masalah yang harus dipertimbangkan. Tidak semua guru memiliki pengetahuan atau keterampilan yang cukup untuk menerapkan metode ini secara efektif, jadi salah satunya adalah kesiapan guru dan pelatihan mereka. Oleh karena itu, pelatihan yang memadai sangat penting untuk memastikan bahwa implementasi berjalan dengan baik. Selain itu, akses ke teknologi menjadi tantangan di beberapa tempat, terutama di daerah yang belum berkembang. Siswa di daerah yang lebih maju akan mendapatkan manfaat lebih besar dari metode ini dibandingkan dengan siswa di daerah terpencil jika akses tidak merata.

3. Perbandingan Efektivitas Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat sangat penting dalam dunia pendidikan untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Metode pembelajaran tradisional dan modern masing-masing memiliki fitur, keunggulan, dan kekurangan yang berbeda. Berikut adalah perbandingan tentang seberapa efektif masing-masing metode tersebut.

1. Interaksi dan Keterlibatan Siswa

Pembelajaran tradisional biasanya bersifat satu arah, dengan guru bertindak sebagai pembicara dan siswa bertindak sebagai pendengar. Ini dapat menyebabkan siswa tidak terlibat dan berpartisipasi dalam pelajaran. Sebaliknya, pendekatan pembelajaran kontemporer menekankan interaktivitas, yang berarti siswa terlibat secara aktif dalam diskusi, kerja sama, dan presentasi. Keterlibatan aktif ini dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa terhadap pelajaran, yang mengarah pada hasil belajar yang lebih baik.

2. Penguasaan Materi dan Keterampilan Abad 21

Penguasaan fakta dan informasi, yang sering diukur melalui ujian dan tes, adalah fokus metode tradisional. Meskipun metode ini efektif

untuk menyampaikan informasi dasar, mereka tidak mengembangkan keterampilan kritis dan kreatif siswa. Sebaliknya, pendekatan pembelajaran modern seperti pembelajaran berbasis proyek dan berbasis masalah dimaksudkan untuk menanamkan keterampilan abad 21, seperti berpikir kritis, bekerja sama, dan berkomunikasi. Hal ini meningkatkan kesiapan siswa untuk menghadapi kesulitan di dunia kerja yang semakin kompleks.

3. Penyesuaian dengan Gaya Belajar Siswa

Metode pembelajaran modern memungkinkan penyesuaian dengan berbagai gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Sebaliknya, metode tradisional sering mengabaikan perbedaan gaya belajar siswa, yang dapat menyebabkan kesulitan dalam memahami dan menyimpan informasi. Akibatnya, siswa memiliki kebebasan untuk memilih metode pembelajaran yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka, yang dapat menghasilkan peningkatan efisiensi pembelajaran.

4. Akses dan Kesiapan Teknologi

Meskipun metode pembelajaran modern memiliki banyak keuntungan, masih ada masalah dengan akses teknologi dan kesiapan siswa, terutama di daerah yang kurang berkembang, yang dapat menyebabkan kesenjangan dalam kualitas pendidikan. Sebaliknya, metode tradisional tidak memerlukan teknologi canggih dan dapat digunakan dalam berbagai konteks. Namun, siswa yang terbiasa dengan interaksi multimedia mungkin tidak tertarik dengan metode ini.

5. Efisiensi dan Persiapan Pengajaran

Metode pembelajaran tradisional terkenal karena mudah digunakan. Dengan tidak memerlukan banyak persiapan atau sumber daya tambahan, guru dapat merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dengan cepat. Namun, metode kontemporer, meskipun memerlukan lebih banyak persiapan, dapat menghasilkan pembelajaran yang lebih mendalam dan bermakna bagi siswa. Oleh karena itu, keberhasilan metode ini sangat bergantung pada kemampuan guru dan pelatihan mereka.

PEMBAHASAN

Sumber daya manusia yang berkualitas tinggi bergantung pada pendidikan. Dalam pendidikan modern, tantangan yang dihadapi semakin kompleks, sehingga penting bagi pendidik untuk menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini, penulis menekankan pentingnya memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital ini.

Metode pembelajaran tradisional, yang biasanya bersifat satu arah, sering kali mengabaikan bagaimana siswa berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Meskipun metode ini memiliki kelebihan, seperti kemudahan penyampaian materi dan penguasaan dasar informasi, mereka tidak cukup efektif dalam menumbuhkan keterampilan kritis dan kreatif siswa. Sebaliknya, pendekatan pembelajaran modern menekankan keterlibatan aktif dan interaktivitas siswa. Metode pembelajaran berbasis proyek dan kolaboratif melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Hal ini terbukti meningkatkan minat dan motivasi siswa, yang mengarah pada hasil belajar yang lebih baik.

Penelitian ini menunjukkan bahwa perbandingan antara kedua metode menunjukkan bahwa metode modern memiliki keunggulan dalam mengembangkan keterampilan berabad-abad seperti berpikir kritis, bekerja sama, dan komunikasi. Selain itu, metode ini memungkinkan siswa menyesuaikan diri dengan berbagai gaya belajar, yang penting untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan untuk mengingat. Tetapi masalah yang harus dihadapi seperti kesiapan guru dan akses ke teknologi masih menjadi masalah utama. Mungkin tidak ada pelatihan atau keterampilan yang cukup untuk menerapkan metode modern secara efektif. Selain itu, perbedaan dalam kualitas pendidikan dapat disebabkan oleh perbedaan dalam akses teknologi di kota dan pedesaan.

PENUTUP

Pendidikan yang baik sangat penting untuk pembangunan sumber daya manusia, terutama di era modern. Pilihan metode pembelajaran yang tepat sangat mempengaruhi bagaimana siswa belajar. Metode pembelajaran tradisional, meskipun mudah digunakan dan efektif untuk menyampaikan informasi dasar, seringkali bersifat

satu arah dan tidak membantu siswa tumbuh dalam keterampilan kritis dan kreatif. Sebaliknya, metode pembelajaran modern seperti pembelajaran berbasis proyek dan kolaboratif mendorong interaktivitas, melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mereka, dan membangun keterkaitan mereka.

Namun, masalah seperti kesiapan pendidik dan akses teknologi masih perlu diperhatikan. Penting untuk mengatasi perbedaan pendidikan yang ada antara daerah perkotaan dan pedesaan. Oleh karena itu, untuk membuat pendidikan di Indonesia lebih berdaya saing dan relevan dengan kebutuhan zaman, penelitian ini menyarankan guru untuk mendapatkan pelatihan yang memadai. Selain itu, akses teknologi harus ditingkatkan. Diharapkan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan efektif akan meningkatkan hasil belajar siswa, membantu mengembangkan praktik pendidikan yang lebih baik, dan memastikan bahwa semua siswa di seluruh dunia menerima pendidikan yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Herdyastika, M., & Kurniawan, M. (2020). Analisis Perbandingan Implementasi Metode Pembelajaran Bahasa Inggris Inovatif di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1585-1593.
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(01), 9-16.
- Novianti, A. E. (2024). Meningkatkan Kemampuan Membaca, Menulis dan Berbicara dalam Bahasa Indonesia pada Peserta Didik Kelas 1 Sekolah Dasar Melalui Gamifikasi. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(2), 612-630.
- Rizki, S., Rasiska, R., Syifa, A., Annabil, A., & Fathushahib, F. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas XI Agama Madrasah Aliyah Swasta Yasti Singkawang Tahun Ajaran 2020/2021. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 3(8), 4068-4073.

Syafrawi, S. (2018). Paradigma Pendidikan Tradisional Sebagai Modal Pendidikan Transformasional. *Al-Ulum Jurnal Pemikiran dan Penelitian ke Islaman*, 5(1), 92-100.

Trianto, M. P. (2009). *Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif*. Jakarta: Kencana.

Tugiah, T., & Asmendri, A. (2022). Belajar Agama Sangat Menyenangkan dengan Metode Joyfull Learning. *Jurnal Sosial Teknologi*, 2(6), 525-533.

Ulfa, M., & Saifuddin, S. (2018). Terampil memilih dan menggunakan metode pembelajaran. *Suhuf*, 30(1), 35-56.

Wedi, A. (2016). Konsep dan masalah penerapan metode pembelajaran: upaya peningkatan mutu pembelajaran melalui konsistensi teoretis-praktis penggunaan metode pembelajaran. *Edcomtech*, 1(1), 21-28.

Wirabumi, R. (2020, October). Metode pembelajaran ceramah. In *Annual Conference on Islamic Education and Thought (ACIET)* (Vol. 1, No. 1, pp. 105-113).